

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN PADA PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI ERA ADAPTASI BARU DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : ANNISA ABDITIYA

NIM : 10011381722170

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN PADA PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI ERA ADAPTASI BARU DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANNISA ABDITIYA

NIM : 10011381722170

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

PROMOSI KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Annisa Abditiya

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN PADA PERILAKU CUCI
TANGAN PAKAI SABUN DI ERA ADAPTASI BARU DI KOTA PALEMBANG**

ABSTRAK

Coronavirus disease 2019 atau lebih dikenal dengan Covid-19 merupakan penyakit infeksi coronavirus jenis baru yang menjadi permasalahan serius yang dihadapi dunia. Virus ini menyebar melalui droplet dan kontak, dimana transmisi terjadi secara tidak langsung melalui sentuhan tangan yang tercemar virus. Cuci Tangan Pakai Sabun atau CTPS merupakan salah satu cara efektif yang direkomendasikan sebagai proteksi untuk menghindari, mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Sehingga diharapkan mampu menurunkan persentase kasus dan memutuskan rantai penularan penyakit COVID-19. Perilaku CTPS di Indonesia masih sangat rendah meskipun tingkat pengetahuan terhadap CTPS cukup tinggi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan berbagai faktor determinan dalam tindakan mencuci tangan pakai sabun di era Adaptasi baru di Kota Palembang.

Metode penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah responden penelitian ini adalah 99 sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Informasi dikumpulkan secara *online* melalui *google form* pada bulan Oktober 2021. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan tindakan CTPS ($p = 0,023$), serta tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan CTPS ($p = 0,969$), peran petugas kesehatan ($p = 0,148$) dan sarana prasarana ($p = 0,969$) dengan tindakan CTPS

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian populasi remaja di kota Palembang yang berusia 15-19 tahun memiliki tingkat pengetahuan tentang CTPS yang tergolong tinggi, sikap yang positif terkait CTPS, merasakan adanya peran petugas kesehatan, dan sarana prasarana tergolong memadai, serta tindakan CTPS yang tergolong baik, menandakan tingginya kesadaran CTPS sebagai salah satu upaya pencegahan dan proteksi diri dari penularan Covid-19 di era Adaptasi baru.

Kata Kunci : COVID-19, CTPS, Adaptasi Baru

HEALTH PROMOTION

PUBLIC HEALTH FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis

Annisa Abditiya

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND ACTION ON HAND WASHING BEHAVIOR WITH SOAP IN THE NEW ADAPTATION ERA IN PALEMBANG

ABSTRACT

Coronavirus disease 2019 or better known as Covid-19 is a new type of coronavirus infection that is a serious problem facing the world. This virus can spread through droplets and contact, where transmission occurs indirectly through objects contaminated with the virus due to splashes or touching hands contaminated with the virus. Hand washing with soap or CTPS is one of the most effective ways recommended as basic protection to avoid, prevent the transmission and spread of Covid-19. So that it is expected to be able to reduce the percentage of cases and break the chain of transmission of the COVID-19 disease. The behavior of CTPS in Indonesia is still very low even though the level of public knowledge of CTPS is quite high. The purpose of this study is to analyze the relationship between various determinant factors in the act of washing hands with soap in the new Adaptation era in Palembang City.

This research method uses an observational method with a quantitative approach with a cross sectional design. The number of respondents in this study was 99 samples using purposive sampling method. Information was collected online via google form in October 2021. Data were analyzed using the chi-square test.

The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge and CTPS actions ($p = 0.023$), and there was no relationship between attitudes and CTPS actions ($p = 0.969$), the role of health workers ($p = 0.148$) and infrastructure ($p = 0.969$) with measures CTPS

The conclusion of this study is that most of the adolescent population in the city of Palembang aged 15-19 years have a high level of knowledge about CTPS, positive attitudes related to CTPS, feel the role of health workers, and adequate infrastructure facilities, and good CTPS actions. This indicates the high awareness of CTPS as an effort to prevent and protect themselves from the transmission of Covid-19 in the new Adaptation era.

Keywords: COVID-19, CTPS, New normal era

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsrì serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidaklulus/gagal.

Indralaya, Maret 2022

Yang bersangkutan,



Arifisa Abditiya

NIM.10011381722170

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN PADA
PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI ERA
ADAPTASI BARU DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat

OLEH

ANNISA ABDITIYA

10011381722170

Indralaya, 25 Maret 2022

Pembimbing



Dr. Nur Alam Fajar, M. Kes., AIFO
NIP. 19690124199303310003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan pada Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di Era Adaptasi Baru di Kota Palembang” telah disetujui Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 23 Maret 2022.

Indralaya, 23 Maret 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Najmah, S.KM.,M.PH.,P.hD
NIP. 198307242006042003

()

Anggota :

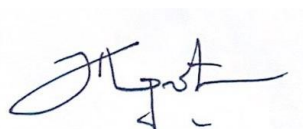
1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO
NIP. 1969012419930331000

()

2. Yeni, S. KM, M. Si
NIP. 198806282014012201

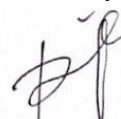
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S. KM., M. KM
NIP.19760609200212201

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S. KM., M. Kes
NIP.197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Annisa Abditiya
NIM : 10011381722170
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 12 maret 2000
Alamat : Desa Pagar Gunung Kec. Lubai Kab. Muara Enim Sumatra Selatan
No. Hp / WA : 082178664184
Email : annisabaldi@gmail.com
Nama Orangtua
Ayah : Imadul Baldi
Ibu : Msy. Maimunah

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 01 Lubai
2. SMP : SMPN 15 Palembang
3. SMA : SMAN 01 Lubai
4. S1 : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Promosi Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun di Era Adaptasi Baru di Kota Palembang”** dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. DR. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Dr. Nur Alam Fajar, M.KES, AIFO selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Najmah, S.KM., M.KM, P.Hd dan Ibu Yeni, S. KM, M. Si selaku dosen penguji saya yang telah memberikan saya masukan dan arahan yang baik selama penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Kedua orang tua saya Bapak Imadul Baldi dan Ibu Msy. Maimunah, saudara dan keluarga saya tercinta khususnya Kakak Waton yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moral dan material serta motivasi untuk saya agar selalu semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Kepada Yudha Wijaya selaku orang yang memberi perhatian dan dukungan dalam segala hal agar saya selalu termotivasi dan selalu bersemangat untuk mengerjakan skripsi,

7. Kepada sahabat saya Reza Almaidah, Yuvita Kurnia, Diah Ayu Restu, Jekki Ardiansyah yang selalu menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2017, Peminatan Promosi Kesehatan 2017, teman seperjuangan kuliah Mei Linda Rizkia dan Krisma Merinda, yang telah menyemangati saya mulai dari maba sampai menyelesaikan skripsi,

Terima kasih atas segala bantuan dan kebaikannya. Semoga Allah SWT memberikan balasan dan melimpahkan berkahnya pada kita semua. Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saya mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Palembang, 23 Maret 2022



Annisa Abditiya

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini

:Nama : Annisa Abditiya
NIM : 10011381722170
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti** (*Noneklusif (Nonexlucive Royalty Free Right)*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun
di Era Adaptasi Baru di Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia /formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya

Pada Tanggal :

Yang menyatakan,



Annisa Abditiya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	3
Tujuan Umum.....	3
Tujuan Khusus.....	3
Manfaat Penelitian	4
Bagi Peneliti	4
Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
Ruang Lingkung Penelitian	4
Lingkup Tempat	4
Lingkup Waktu.....	4
Lingkup Materi.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
Covid-19	6
Transmisi Penyebaran.....	6
Pencegahan Penularan	6
Cuci Tangan Pakai Sabun	9
Definisi Mencuci Tangan	9
Tujuan dan Manfaat Cuci Tangan Pakai Sabun	9
Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun	9
Waktu Untuk Mencuci Tangan	10
Perilaku Mencuci Tangan	11
Pengertian Perilaku	11
Jenis-Jenis Perilaku	11
Tahapan Membentuk Perilaku	11
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	13

Pengetahuan Mencuci Tangan.....	13
Definisi Pengetahuan	13
Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	14
Penelitian Terdahulu.....	15
Kerangka Teori	16
Kerangka Pikir	17
Hipotesis	17
Definisi Operasional	18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
Jenis Penelitian	21
Populasi Penelitian	21
Sampel, Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	21
Sampel	21
Besar Sampel.....	21
Cara Pengambilan Sampel	22
Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
Lokasi Penelitian	23
Waktu Penelitian	23
Variabel Penelitian	23
Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
Teknik Pengumpulan Data.....	23
Instrumen Pengumpulan Data	24
Teknik Pengolahan dan Analisis Data	24
Analisis dan Penyajian	26
Analisis Univariat	26
Analisis Bivariat	26
Penyajian Data	26
BAB 4 HASIL	27
Deskripsi Wilayah Penelitian.....	27
Analisis Data.....	28
Analisis Univariat	28
Analisis Bivariat	37
BAB 5 PEMBAHASAN	41
Keterbatasan Penelitian	41
Hubungan Pengetahuan, Sikap, Sarana dan Prasarana, serta Peran Petugas Kesehatan Terhadap Tindakan CTPS.....	41
Hubungan Antara Pengetahuan Terhadap CTPS	43
Hubungan Antara Sikap Terhadap CTPS	44
Hubungan Antara Sarana Prasarana Terhadap CTPS.....	45
5.5 Hubungan Antara Peran Petugas Terhadap CTPS.....	46
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	47

Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Lingkup Waktu Penelitian.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	21
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasar Kelompok Usia	32
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasar Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan.....	32
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasar Pengetahuan	33
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasar Sikap	34
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasar Peran Petugas Kesehatan	34
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasar Sarana Prasarana.....	34
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasar Tindakan CTPS	35
Tabel 4. 8 Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tindakan CTPS	35
Tabel 4. 9 Hubungan Antara Sikap Dengan Tindakan CTPS	36
Tabel 4. 10 Hubungan Antara Peran Petugas Kesehatan Dengan Tindakan CTPS	37
Tabel 4. 11 Hubungan Antara Sarana Prasarana Dengan Tindakan CTPS	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	19
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent.....	49
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian.....	50

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 atau lebih dikenal dengan Covid-19 merupakan penyakit infeksi coronavirus jenis baru yang menjadi permasalahan serius yang dihadapi dunia karena telah menjangkiti kurang lebih 100 juta warga di 223 negara. Data dari WHO sampai tanggal 28 Januari 2021 menyebutkan lebih dari 100.200.107 kasus positif COVID-19 terkonfirmasi secara global dengan 2.158.761 kasus meninggal dunia. Di Indonesia sendiri kasus positif telah mencapai 1.037.993 kasus dengan 29.331 kasus kematian, menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tercatat ada 13.998 kasus positif di Provinsi Sumatera Selatan dengan 694 kasus meninggal dunia, dimana 6653 kasus positif dan 307 kasus kematian tercatat di kota Palembang. Tingginya jumlah kasus dan penyebaran yang cepat membuat WHO menetapkan kejadian Covid-19 sebagai suatu pandemi dan masalah yang butuh perhatian serius untuk ditanggulangi.

Virus Covid-19 menyebar melalui percikan (droplet) saluran pernapasan orang yang terinfeksi, dan kontak langsung. Percikan saluran pernapasan dihasilkan saat seseorang batuk atau bersin kemudian percikan tersebut terhirup orang sehat. Virus ini juga dapat menyebar melalui kontak, dimana transmisi terjadi secara tidak langsung melalui benda-benda yang tercemar virus akibat percikan atau sentuhan tangan yang tercemar virus (WHO, 2020). Selain itu transmisi juga bisa terjadi dari kontak langsung seperti berjabat tangan, dan bersentuhan langsung dengan orang yang terpapar virus ini. Untuk meminimalisir resiko penyebaran Covid-19 maka pemerintah menerapkan protokol kesehatan yang dikenal dengan istilah 3M yaitu, Memakai masker, Menjaga jarak dan meminimalisir kontak, serta Mencuci tangan pakai sabun dan

air mengalir setiap kali tangan dirasa kotor, sebelum dan sesudah makan, dan sebelum menyentuh area wajah khususnya mata, hidung, dan mulut.

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan suatu tindakan membersihkan tangan dengan air dan sabun. Cuci tangan pakai sabun termasuk cara mencegah penyakit, karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan perpindahan patogen dengan kontak langsung maupun tidak langsung (Depkes, 2001). Dalam situasi pandemi, cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu cara mencegah penularan infeksi dan bentuk perlindungan diri dari coronavirus. Mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir merupakan salah satu cara paling efektif mencegah penyebaran Covid-19, karena sabun memiliki kandungan senyawa yang dapat mengikat molekul air dan minyak secara bersamaan, termasuk bakteri dan virus yang berada di tangan. Kemudian, aliran air akan membawa pergi minyak bersama dengan bakteri dan virus yang terikat.

Hasil penelitian kemitraan swasta dan pemerintah mengenai CTPS menyebutkan bahwa pengetahuan CTPS di masyarakat sudah tinggi, namun pada prakteknya masih cukup rendah. Masyarakat masih menganggap CTPS tidak terlalu penting, dan hanya mencuci tangan pakai sabun ketika merasa tangan berminyak, kotor, dan berbau. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, persentase perilaku cuci tangan pakai sabun pada masyarakat Indonesia yang berusia ≥ 10 tahun hanya sebesar 49,7%. Di Sumatera Selatan sendiri, persentase tindakan CTPS di masyarakat yang berusia ≥ 10 sebesar 42,1%, dengan persentase di kota Palembang hanya sebesar 63,88%. Hal ini mungkin disebabkan karena pentingnya perilaku sehat cuci tangan pakai sabun untuk mencegah penyakit-penyakit menular masih belum dipahami masyarakat secara luas dan pada praktiknya masih belum banyak dilaksanakan dalam keseharian.

Rendahnya tingkat perilaku cuci tangan pakai sabun di Indonesia menjadi hal yang harus diperhatikan, mengingat cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu perilaku yang ditekankan dalam menghadapi kebijakan *New Normal*. Hal ini juga tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain *Predisposing factor* (Pengetahuan, Sikap, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan), *Enabling factor* (Sarana dan Prasarana Mencuci Tangan), dan *Reinforcing factor* (Peran Petugas

Kesehatan), dengan demikian sehingga dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan cuci tangan pakai sabun di era Adaptasi baru di kota Palembang serta bagaimana peranan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Rumusan Masalah

CTPS merupakan cara paling efektif serta salah satu hal yang direkomendasikan sebagai proteksi dasar untuk menghindari, mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Perilaku CTPS di Indonesia masih sangat rendah meskipun tingkat pengetahuan masyarakat terhadap CTPS sudah cukup tinggi. Dengan demikian dibutuhkan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap, serta faktor apa saja yang mempengaruhi tindakan CTPS di era Adaptasi baru di kota Palembang?

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mengetahui gambaran dan hubungan berbagai faktor determinan dalam tindakan mencuci tangan pakai sabun di era Adaptasi baru

Tujuan Khusus

1. Diketuainya hubungan faktor Predisposisi (Pengetahuan, sikap, jenis kelamin, usia, dan pendidikan) masyarakat kota Palembang dengan tindakan CTPS di era Adaptasi baru
2. Diketuainya hubungan faktor Pendukung (Ketersediaan sarana prasarana mencuci tangan) di kota Palembang dengan tindakan CTPS di era Adaptasi baru
3. Diketuainya hubungan faktor Pendorong (Peran petugas kesehatan) dengan tindakan CTPS di era Adaptasi baru

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian terkait hubungan faktor-faktor determinan cuci tangan pakai sabun dengan perilaku cuci tangan pakai sabun di era Adaptasi baru

Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kalangan akademisi sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya serta tambahan bacaan baru yang patut untuk dikembangkan kedepan.

Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup Tempat

Penelitian dilakukan melalui survei dengan menggunakan Google form yang akan disebar kepada Pelajar dan Mahasiswa di kota Palembang

Lingkup Materi

Materi pada penelitian ini adalah hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap tindakan cuci tangan pakai sabun

Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2020 – Agustus 2021

Tabel 1.1 Lingkup Waktu Penelitian

Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
	DES	JAN	FEB	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV
Penentuan Lokasi Penelitian dan Survei Awal								
Penyusunan Proposal Skripsi								
Pelaksanaan Seminar Proposal								
Pengambilan Data								
Analisis Hasil Penelitian								
Bimbingan Hasil Penelitian								
Sidang Hasil dan Sidang Skripsi								

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa. (2021). Pengaruh Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun Secara Online Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 di Dusun Surodadi. Skripsi. Politeknik
- Budiman dan Riyanto, 2013, Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan, Penerbit Salemba Medika, Jakarta, pp. 11- 22.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I.
- Dadang K. (2014). Pemberian Health Education Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Anak Prasekolah. Jurnal. Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Muhammadiyah, Kabupaten Lamongan.
- Departemen Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), www.depkes.go.id, Jakarta
- Fewtrell L. Colford Jr, JM. (2004). Water, sanitation and hygiene: interventions and diarrhoea—a systematic review and meta-analysis, World Bank, Washington DC.
- Ikhwan, RW. (2021). Analisis Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Kartono, K. (2000). Kamus psikologi, CV. Pionir, Bandung.
- Kementrian Kesehatan RI. (2011). Pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya, Jakarta
- Litbangkes. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Notoatmodjo. (2003). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan, RinekaCipta, Jakarta.
- Notoatmodjo. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, RinekaCipta, Jakarta.
- Nur RY. Annissa R. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19, Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Riesti, C. (2016). Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kraton Yogyakarta. Skripsi. Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Samsuridjal D. (2009). Raih kembali kesehatan, PT Kompas media nusantara, Jakarta
- Sarwono, W. S. (2004). Psikologi remaja, Balai Pustaka, Jakarta.
- Sukanto. (2000). Organisasi Perusahaan, Teori Struktur dan Perilaku. Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Van DN, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1, N Engl J Med.
- Warsiti. (2015). Gambaran Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa MI Muhammadiyah Godog Polokarto. Skripsi. Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Kusuma Husada, Surakarta.
- World Health Organization. (2005). WHO Guidelines for Hand Hygiene in Health Care (Advanced Draft), Geneva.
- World Health Organization. (2020). Infection prevention and control during health care when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected, Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2020). Advice on the use of masks in the community, during home care, and in health care settings in the context of COVID-19, Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2020). Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it, Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report
- Zahrotunnimah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia, Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.